

.BAB IV MEDIA DAN TEKNIS PRODUKSI

IV.1 Media

Media menurut KBBI merupakan alat (sarana) komunikasi untuk menyampaikan suatu informasi. Adapun media dalam konsep perancangan ini didefinisikan sebagai alat (sarana) yang akan digunakan untuk menyampaikan informasi terkait celengan dari masa ke masa. Media yang perancang pilih diantaranya terdiri dari media utama berupa buku serta media pendukung berupa poster, *cardboard*, tempelan magnet, gantungan kunci, sarung buku 2 in 1 serta *stand note acrylic*. Media tersebut melalui beberapa tahap hingga sampai pada proses produksi, meliputi tahap pengumpulan informasi, konsep desain, sketsa karakter, desain, pewarnaan, hingga sampai pada teknis produksi.

IV.1.1 Media Utama

- Buku informasi

Dalam buku informasi ini, informasi terkait celengan ditampilkan secara berwarna dengan dominasi merah muda dan bergambar agar menarik untuk dibaca. Buku ini terdiri dari 4 bagian yang dirancang kedalam 2 chapter, meliputi pengenalan karakter, ‘tahukah kamu’, komik panel dan tutorial pembuatan celengan. Dalam buku ini tidak hanya memuat informasi namun juga hiburan dalam bentuk komik panel serta aktifitas menarik dengan tutorial membuat celengan. Buku informasi ini diproduksi dalam format ukuran A5 (148mm x 210mm). bahan kertas yang digunakan adalah *art paper* 150gr dengan laminasi glossy khusus pada sampul. Teknis cetak yang digunakan adalah teknik *digital printing*.



Kata Pengantar

Mengabdikan, berkolaborasi sering dengan perkembangan jaman, membuat perubahan dengan berbagai kemajuan teknologi, namun juga tetap menghormati nilai-nilai budaya atau kebiasaan masyarakat yang abadi dari generasi ke generasi. Salah satu kebiasaan mengabdikan yang sering dipromosikan adalah melalui kebiasaan menggunakan barang-barang seperti yang telah dibagikan pada saat ini pada waktu di saat ini dan seterusnya.

Di Indonesia sendiri yang sering digunakan untuk memberikan informasi tersebut adalah dengan menggunakan cetakan. Pembuatan merupakan kebiasaan yang sudah dengan menggunakan teknologi yang telah dibagikan oleh orang tua kepada anaknya. Dengan menggunakan, maka akan lebih bisa menggunakan pengetahuan dan ilmu yang ada. Menggunakan untuk untuk menggunakan teknologi sudah ada pada, adanya kebiasaan dan pengetahuan serta wawasan dari orang tua.

Dengan menggunakan untuk untuk menggunakan, akan memberikan manfaat bagi anak dan orang tua. Sehingga, itu saja yang dibagikan oleh buku ini adalah untuk memberikan informasi kepada orang tua yang menggunakan untuk menggunakan informasi, baik itu dan bahan-bahan.

Sangat dengan adanya buku ini, bisa membuat manfaat bagi para pembaca.

Penulis

Daftar Isi

Kata Pengantar
Daftar Isi
Chapter 1
Pengenalan Karakter
Tahukah Kamu?
Chapter 2
Fakta, Fiksi, dan Cerita

Chapter 1

Pengenalan Karakter

Nama	: Fania Galina
Alas	: Hitam
Umur	: 10 Tahun
Hobi	: Bermain film (terutama drama), belajar.

Fania Galina sering dipanggil Fani merupakan anak laki-laki di rumah yang memiliki sebagai seorang anak. Dia sangat menyukai yang menggunakan mesin-mesin dan berbagai alat yang ada di rumah dan sekitarnya.

Fania sangat menyukai dengan bermain berbagai alat. Dia sangat berharap bisa menggunakan mesin-mesin.

Nama	: Bony Arga Hasekela
Alas	: Hitam
Umur	: 10 Tahun
Hobi	: Bermain bola.

Bony Arga Hasekela merupakan anak laki-laki yang memiliki sebagai seorang anak. Dia sangat menyukai yang menggunakan mesin-mesin dan berbagai alat yang ada di rumah dan sekitarnya.

Nama	: Picky Bika Bika
Alas	: Putih
Umur	: 10 Tahun
Hobi	: Bermain game, membaca, menulis.

Picky Bika Bika merupakan anak laki-laki yang memiliki sebagai seorang anak. Dia sangat menyukai yang menggunakan mesin-mesin dan berbagai alat yang ada di rumah dan sekitarnya.

Tahukah kamu?

Celengan merupakan benda yang memiliki nilai seni dan fungsi untuk menyimpan uang dengan berbagai bentuk dan motif yang terus berkembang dengan memunculkan unsur-unsur seni dan budaya lokal yang bernilai tinggi dan mengandung makna yang dapat diartikan sebagai simbol.

Celengan modern, FSB merupakan celengan (tabung) dari tanah liat, dan sebagainya, biasanya berbentuk binatang, seperti babi kelian dan sebagainya untuk menyimpan uang.



Catatan:



Celengan Ayam

- 1. Celengan juga memiliki nilai seni tinggi. Apa saja yang bisa diartikan?
- 2. Apa saja jenis-jenis celengan yang bisa diartikan di sekitar kita?

Asal-usul

Celengan menurut Indonesia (1999, hal.209) diambil dari kata celeng dalam Bahasa Jawa yang berarti babi hutan atau babi.

Babi hutan digunakan sebagai hewan yang melahur uang, yaitu babi menaruh uang yang ada di dalam mulutnya menjadi alasan mengapa celengan disebut dengan menyimpan koin (tabung).



Celengan yang paling umum yang sering diartikan sebagai babi adalah celengan berbentuk babi. Celengan ini memiliki fungsi yang sama dengan babi hutan yaitu menyimpan uang yang ada di dalam mulutnya.

Apa pendapat dari orang tua yang menyimpan celengan yang umum, apa saja jenis-jenisnya dan apa saja fungsinya?

Sejarah celengan

Celengan merupakan simbol yang panjang, benda yang terbuat dari keramik atau logam yang memiliki bentuk dan motif yang berbeda-beda. Pada abad ke-14, celengan digunakan sebagai simbol kemakmuran dan kesejahteraan diri dari suatu bangsa.



Celengan pada masa Kerajaan Majapahit ditemukan di Brundis.

Celengan ini digunakan sebagai simbol kemakmuran dan kesejahteraan diri dari suatu bangsa.

Jenis Celengan dan Berbagai Inovasi

Celengan memiliki beragam jenis dan golongan, hal ini dapat dibedakan menjadi:

1. Celengan Tradisional
2. Celengan Modern

Celengan Tradisional

Celengan Tradisional merupakan celengan yang terbuat dari berbagai bahan alam. Selain itu, celengan Tradisional memiliki nilai seni dan tradisi yang melekatkan secara turun temurun.

Jenis-jenis celengan Tradisional dapat kita jumpai, beberapa diantaranya:

1. Celengan Tanah Liat (Forami)
2. Celengan Bambu
3. Celengan Fajang
4. Celengan Tempurung Kelapa

Pelaksanaan dari celengan Tradisional adalah perlu diperhatikan atau dipajang ketika ini celengan sudah rusak.

Celengan Tradisional



Celengan Tanah Liat (Forami)



Celengan Fajang



Celengan Tempurung Kelapa



Celengan Bambu

Celengan Modern

Celengan modern merupakan celengan yang terbuat dari berbagai bahan modern (plastik). Selain bentuknya yang beragam, materialnya pun bervariasi karena celengan yang bisa dijumpai di kota-kota di sekitar.

Jenis-jenis celengan modern dapat kita jumpai, beberapa celengan dan bahan-bahan diantaranya:

1. Celengan Plastik
2. Celengan Fajang

Celengan modern memiliki kelebihan, yaitu uang yang terdapat pada celengan dapat diambil lagi tanpa perlu dibersihkan seperti pada celengan tradisional.



Celengan Fajang



Celengan Plastik

Celengan Inovasi

Seiring berkembangnya jaman membuat, beberapa jenis barang melibatkan berbagai inovasi berupa perkembangan yang berkaitan agar memperoleh kemudahan nilai dari barang tersebut. Celengan inovasi termasuk ke dalam bagian dari celengan modern yang melibatkan perkembangan.

Celengan ini dibuat agar memperoleh kemudahan nilai yang harus melalui berbagai masalah tidak hanya dari segi bentuk, tetapi juga dari segi bahan dan fungsi dari celengan tersebut. Dengan demikian, nilai fungsi dari celengan ini dapat lebih baik dengan melibatkan teknologi di jaman.

Berbagai celengan inovasi dapat dijumpai di sekitar:



Celengan Inovasi



Chapter 2



BELANJA

Gib: Eka Fitri Farwa



KORSEL (CAROUSEL)

Gib: Eka Fitri Farwa



PERAWATAN

Gib: Eka Fitri Farwa



MUKBANG

Gib: Eka Fitri Farwa



JALAN - JALAN

Gib: Eka Fitri Farwa



BAJU BARU

Gib: Eka Fitri Farwa



Yuk, MARI membuat!

Aka kamu punya beberapa barang yang sudah tidak terpakai lagi, seperti kardus? Berikut ini adalah beberapa cara membuat celengan yang dapat digunakan dengan bahan dasar kardus. Siapkan beberapa peralatan sebagai berikut:

Celengan Kotak

Alat dan bahan:
 - Karton dengan ukuran 10x10 cm
 - Giletar
 - Pensil (untuk menggambar)
 - Lem kayu putih
 - Cat warna
 - Kuas
 - Kertas



Cara membuat:

1. Siapkan karton dengan ukuran yang sudah dipotong menjadi 2 bagian, satu persegi panjang dan satu persegi.



2. Letakkan karton dengan ukuran yang sudah dipotong dengan lem kayu putih sebagai perekat.



3. Tempelkan karton yang telah dibuat ke sisi lain.



4. Letakkan karton yang telah dibuat ke sisi lain.



4. Buatlah beberapa buah lagi hingga menjadi seperti pada gambar di samping ini



5. Selanjutnya beri Lencana pada sisi atas ke-1 dan yang kedua di bagian atas dan bawah untuk membentuk lubang lain



7. Pajang bagian yang telah dibentuk dengan cutter di belah belakannya hingga menjadi Lencana untuk memulainya



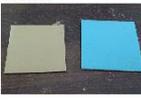
8. Selanjutnya siapkan alat dan bahan untuk membuat celengan kadal



9. Siapkan lem tembak dan sisi pada sisi atas piggy bank agar celengan kadal dapat menyematkan juga dengan benang nil



10. Siapkan celengan kadal terbentuk, maka bisa dibentuk ke dalam benang untuk tempat penyimpanan uang



11. Haluskan pada bagian pinggir dengan menggunakan lem tembak



12. Selanjutnya siapkan mata dan benang dan proyektil juga



13. Beri celengan kadal dengan mata dan benang



14. Selanjutnya beri lagi dengan beberapa warna hingga menjadi celengan kadal berbentuk hewan



15. Put celengan kadal berbentuk hewan telah terbentuk selanjutnya



16. Selanjutnya buatlah dan pasang Lencana ke tembak dan tempelkan di mata proyektil juga



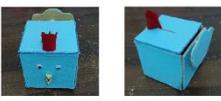
17. Tempelkan pada bagian belakang celengan kadal



18. Celengan kadal bisa siap digunakan



Hasil jadi celengan kadal



Tips: Praktekkan selanjutnya agar menjadi lebih menarik



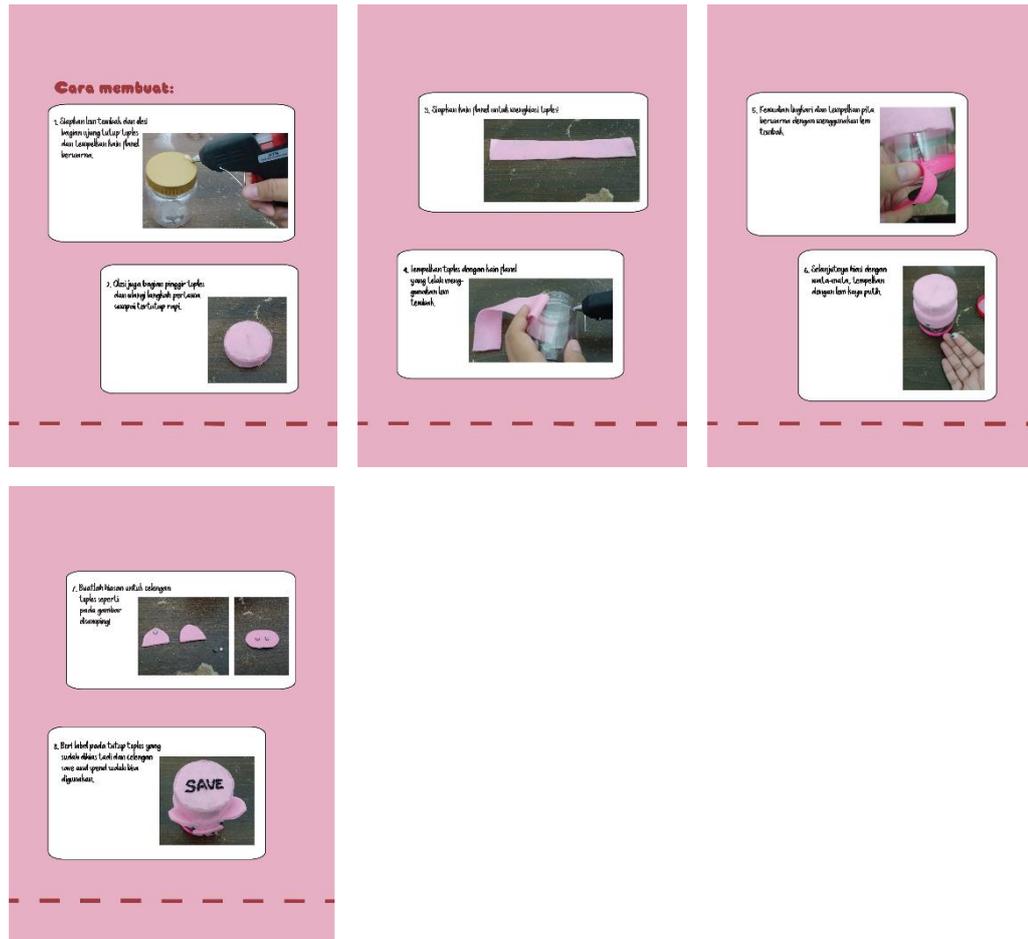
Celengan Save & Spend

Jika celengan hanya digunakan sebagai tempat menyimpan uang, lalu ada juga celengan yang bisa dipakai dan digunakan. Celengan save & spend merupakan salah satu celengan yang dapat meningkatkan cara uang, pinjam dan dapat digunakan lagi jika dibutuhkan.

Alat dan bahan:

- Kain (kardus)
- Pita berwarna
- Benang
- Lem tembak
- Cutter
- Gunting
- Alas





IV.1.2 Media Pendukung

- Poster

Poster digunakan untuk menginformasikan adanya media utama dengan warna menarik. Tidak banyak konten yang perancang tampilkan dalam poster ini, hanya 4 kata dan 1 karakter yang bercahaya, agar bisa menarik perhatian orang yang melihat poster tersebut, poster akan ditempatkan di mading sekolah TK maupun SD. Poster akan dicetak dengan ukuran A2 (420mm x 594mm) menggunakan *art paper* 150gr. Teknis cetak menggunakan teknik *digital printing*.



- *Cardboard*

Media promosi terbuat dari *cardboard* sebagai pengenalan tokoh karakter yang ada didalam cerita. Jumlah *cardboard* adalah dua dengan tinggi masing-masing 100cm dan 75cm. bahan yang digunakan adalah vinil *glossy* dalam bentuk stiker yang kemudian di tempelkan diatas *styrofoam*.



- Tempelan magnet

Tempelan magnet digunakan pada saat peluncuran buku informasi yang juga dapat digunakan sebagai *souvenir* untuk anak-anak. Ukuran tempelan magnet yaitu 10cm dengan material *sticker*, lembaran magnet, resin, permata tempel



- Gantungan kunci

Gantungan kunci digunakan pada saat peluncuran buku informasi yang juga dapat digunakan sebagai *souvenir* untuk anak-anak. Ukuran gantungan kunci yang digunakan yaitu 10 cm dengan material *sticker*, akrilik 3mm, gantungan, dan *ornament*.



- *Sarung buku 2 in 1*

Penggabungan antara sampul buku dengan tempat pensil yang di desain praktis dan bisa dibawa kemana-mana tanpa repot mencari peralatan tulis dalam tempat terpisah. Ukuran sarung buku ini yaitu B5(17,5 x 25), A5(14,8 x 21) dan B6=(12,5 x 17,6) ditambah 5cm untuk bagian tempat pensil. Sedangkan material yang digunakan berupa kain kanvas, *zipper*, serta *ornament*.



- *Stand note acrylic*

Sebagai penyimpan catatan yang penting dan *postcard* yang berupa gambar dan pesan. Hal ini digunakan sebagai pengingat bila terdapat acara yang penting. Ukuran *stand note acrylic* ini yaitu 12cm dengan lebar 10cm. Sedangkan material yang digunakan akrilik 3mm dan *ornament*.



IV.2 Teknis Produksi

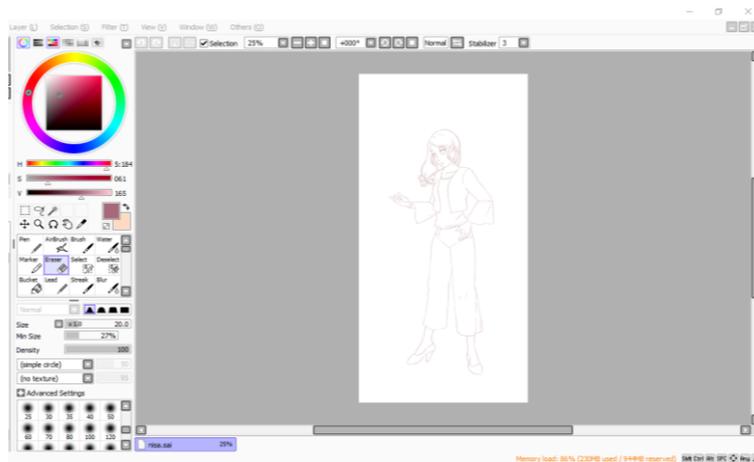
Teknis produksi yang digunakan dalam pembuatan media utama memiliki tahapan tertentu.

IV.2.1 Pra Produksi

Sebelum menuju tahap produksi, hal yang perlu dipersiapkan dalam perancangan celengan dari masa ke masa adalah ide dan gagasan sebuah konsep berupa seni konsep penggambaran karakter, maupun narasi. Agar pembuatan cerita terutama dalam bentuk komik, diperlukan sebuah narasi dengan bertujuan untuk tidak lupa dengan ide yang sudah digagas.

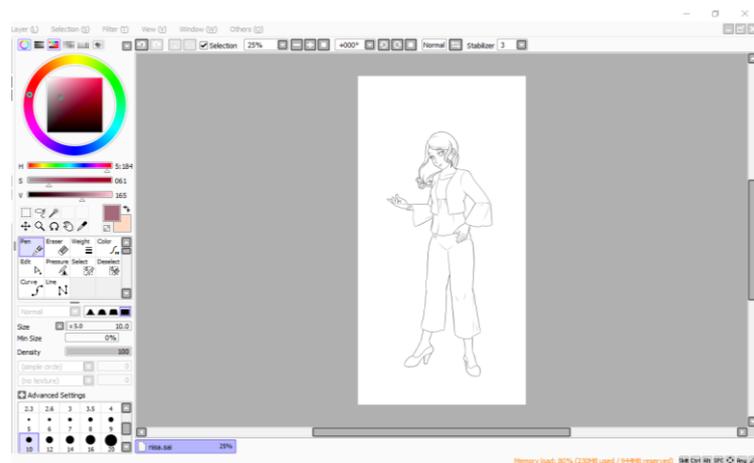
IV.2.2 Produksi

Tahapan selanjutnya telah memasuki proses produksi. Proses ini membutuhkan pematangan dari gagasan yang benar-benar telah difiksasi. Jika pra produksi telah terealisasi, selanjutnya akan dilakukan eksekusi dalam pembuatan karya berupa komik, ilustrasi, dan *coverbook*. Tidak lupa dengan beberapa foto yang akan dilampirkan sebagai informasi dari media utama.



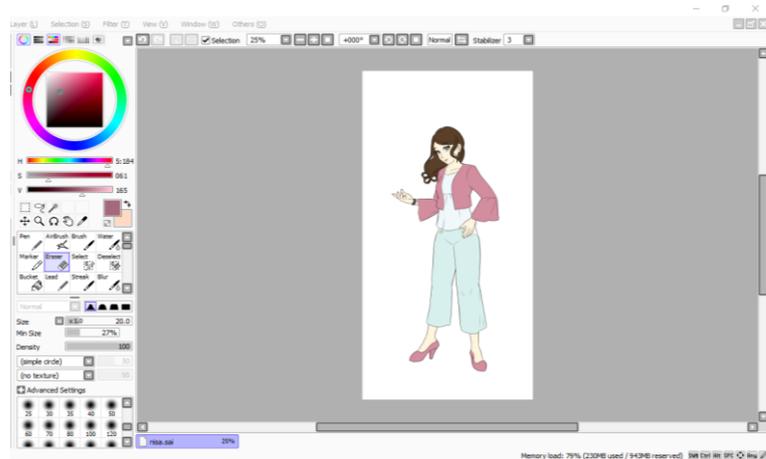
Gambar IV.1 Sketsa

Sumber: Dokumen pribadi (2019)



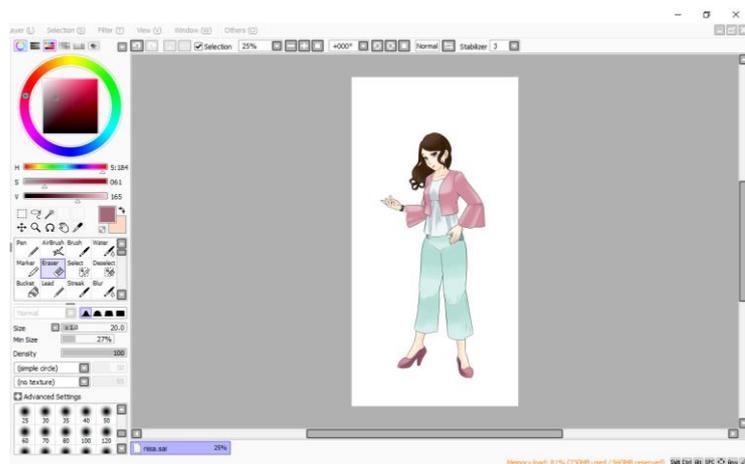
Gambar IV.2 *Lineart*

Sumber: Dokumen pribadi (2019)



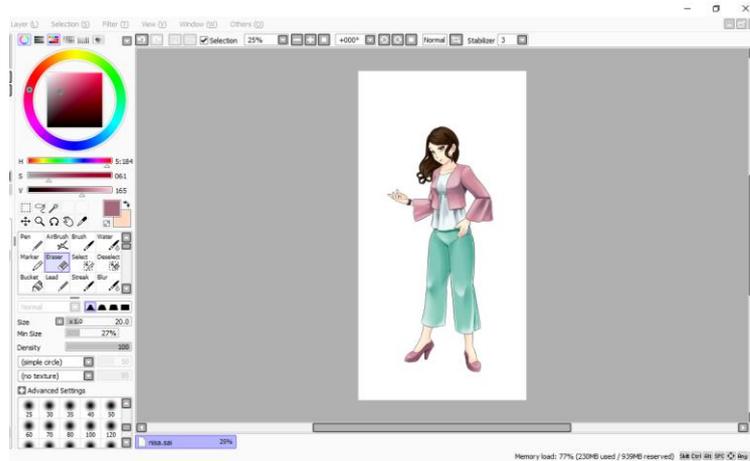
Gambar IV.3 Base color

Sumber: Dokumen pribadi (2019)



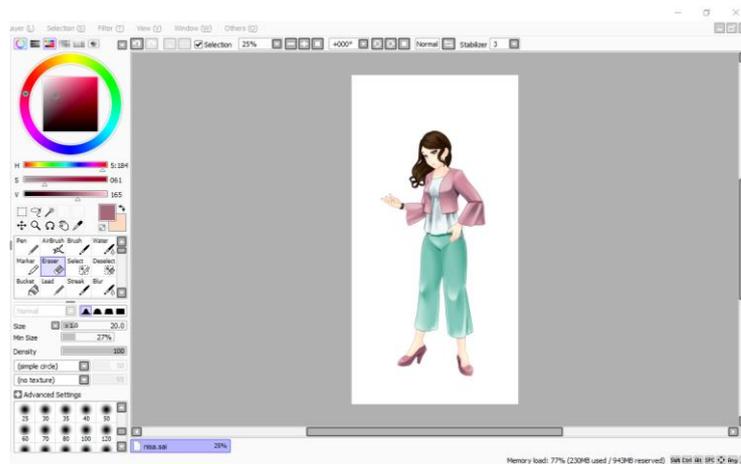
Gambar IV.4 Gradasi

Sumber: Dokumen pribadi (2019)



Gambar IV.5 *Shadowing* (memberi efek bayangan)

Sumber: Dokumen pribadi (2019)



Gambar IV.6 *Finishing*

Sumber: Dokumen pribadi (2019)

IV.2.3 Pasca Produksi

Setelah kedua tahapan tersebut telah selesai, maka langkah yang terakhir adalah pasca produksi. Dimana karya yang selesai diproduksi akan dicetak melalui distribusi.